

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

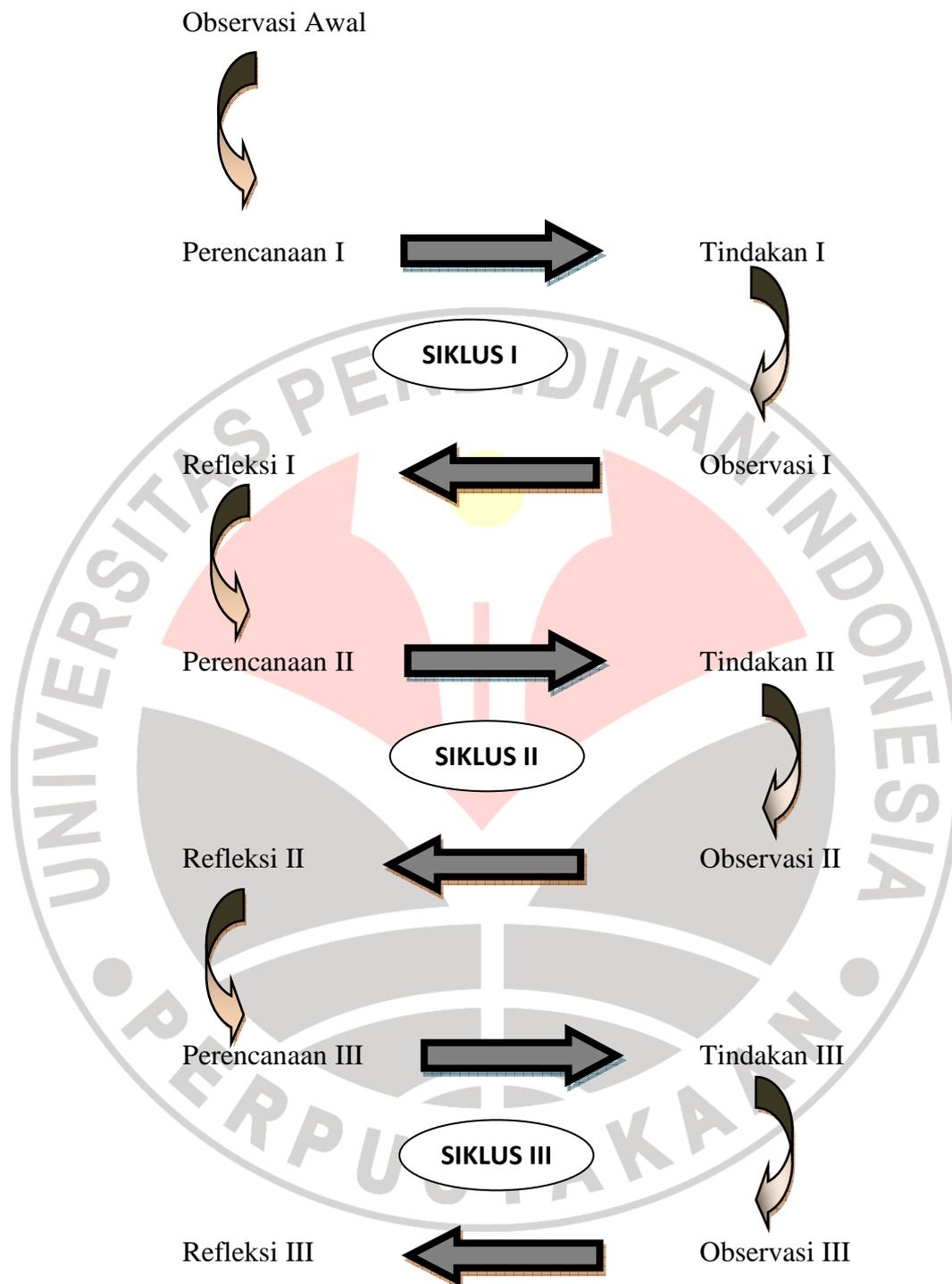
1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Metode penelitian tindakan kelas dipilih penulis dengan alasan penulis sebagai guru kelas secara langsung menemukan adanya masalah dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pelajaran IPA.

2. Model Penelitian

Banyak sekali model yang dapat digunakan dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Kemmis dan Mc Taggart*, yaitu model spiral. Dimana dalam model spiral ini terdiri dari 3 siklus dengan langkah – langkah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart

3. Subjek dan Lokasi Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Mampir yang berjumlah 37 orang terdiri dari laki-laki 21 orang dan perempuan 16 orang pada mata pelajaran IPA materi kenampakan benda langit.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Mampir Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor. Jumlah guru 11, 1 staf TU dan 2 orang penjaga. SDN Mampir dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan tempat peneliti melaksanakan tugas mengajar.

B. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan PTK dilakukan dalam 3 siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Dengan prosedur penelitian pada setiap siklus sebagai berikut:

1. Observasi awal

Melaksanakan observasi di SDN Mampir Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor (tempat peneliti melaksanakan tugas), observasi dimaksudkan untuk mengetahui gambaran kondisi awal siswa sebelum peneliti melakukan tindakan.

Observasi awal peneliti mengidentifikasi prioritas masalah yaitu dalam pembelajaran IPA tanpa menggunakan alat peraga tiruan sehingga timbul pemahaman siswa terhadap materi bersifat verbalisme, padahal kurikulum KTSP 2006 dalam pembelajaran IPA dituntut memberikan

pengalaman belajar yang kongkrit. Sehingga dalam hal ini peneliti mengambil langkah bahwa dalam pembelajaran IPA cara penyampaiannya perlu diperbaiki dengan menggunakan alat peraga tiruan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini guru merencanakan dan menyusun persiapan Pembelajaran IPA materi kenampakan benda langit. Perencanaan ini meliputi beberapa hal yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi, membuat instrument penilain, dan membuat lembar observasi yang akan digunakan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran.

b. Tindakan I

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran IPA yang telah direncanakan. guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan alat peraga yang telah dipersiapkan pada materi kenampakan bulan.

c. Observasi

Dibantu oleh teman sejawat, guru melakukan observasi kegiatan belajar mengajar IPA dengan menggunakan lembar observasi. Hal yang di observasi yaitu aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan pada siklus I, guru kemudian membuat perbaikan tindakan pada siklus ke dua.

Siklus II

a. Perencanaan

Dari hasil refleksi siklus I diperoleh gambaran tentang kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran. Pada siklus II ini guru menyusun pembelajaran yang merupakan perbaikan dari siklus I. Guru merancang alat peraga tiruan yang lebih baik dari sebelumnya yang berkaitan dengan materi kenampakan matahari.

b. Tindakan II

Guru melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

c. Observasi

Melakukan observasi oleh teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mencocokkan antara perencanaan (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran dan respon siswa selama proses pembelajaran.

d. Refleksi

Melihat kembali kekurangan yang ditemukan saat pelaksanaan pembelajaran dari hasil observasi dan menentukan tindakan selanjutnya.

Siklus III

a. Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan siklus III ini guru membuat persiapan pembelajaran (RPP) dengan materi Kenampakan Bintang serta memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus II.

b. Tindakan III

Melaksanakan tindakan sesuai rencana yang telah disiapkan.

c. Observasi

Melakukan observasi pada saat kegiatan pembelajaran dengan memfokuskan proses pembelajaran dan dampaknya terhadap siswa saat menggunakan alat peraga.

d. Refleksi

Jika hasil observasi kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan sudah mencapai tujuan yang telah direncanakan, maka data yang telah terkumpul diolah dan disimpulkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa di dalam kegiatan pembelajaran. Observasi/pengamatan dilakukan terhadap

siswa pada saat siswa belajar di kelas berlangsung, yang dilakukan oleh pengamat dan bersama-sama guru yang memberikan pelajaran.

b. Tes

Tes diberikan kepada semua siswa pada setiap akhir siklus untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa setelah melakukan pembelajaran.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan yaitu:

a. Pedoman Observasi

Aspek yang diamati yaitu kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. (*Lembar observasi terlampir*)

b. Soal

Soal yang diberikan berupa pilihan ganda dan uraian. (*Lembar evaluasi terlampir*)

D. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data Hasil Observasi

Pengolahan data hasil observasi dilakukan melalui tahap – tahap sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Berdasarkan instrumen yang dibuat, data terbagi dua yaitu yang berkaitan dengan hasil belajar dan data hasil observasi. Data hasil

observasi diolah dengan cara memilah dan memilih serta membuang data yang tidak perlu.

b. **Klasifikasi Data**

Data hasil observasi diolah dengan cara mengelompokkan data. Mana data yang dianggap perlu dan mana yang termasuk temuan negatif baik data aktivitas guru maupun aktivitas siswa.

c. **Display Data**

Data dari observasi dideskripsikan, uraikan serta narasikan. Data yang sudah dikelompokkan ditampilkan dalam bentuk grafik.

d. **Interpretasi Data**

Menafsirkan data hasil belajar dan mengaitkannya dengan hasil observasi.

e. **Refleksi**

Berdasarkan hasil interpretasi data maka dilakukan peninjauan kembali perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan. Melihat kekuatan serta kelemahan, kemudian membuat perencanaan untuk mengatasi kelemahan tersebut.

2. Teknik Pengolahan Data Hasil Tes

a. **Scoring (Penskoran)**

Scoring pada penelitian ini pada setiap siklusnya sama.

Setiap siklus butir soal berjumlah 10, setiap nomor di beri skor 10 dan skor maksimal 100.

b. Menghitung Rata – Rata

1. Rata – rata hitung hasil Postes :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata – rata nilai postes

 $\sum \bar{x}$ = Jumlah keseluruhan nilai siswa

N = Jumlah siswa

2. Persentasi siswa yang mencapai KKM dibandingkan dengan presentase perolehan KKM sebelumnya. Adapun cara menghitung presentase siswa yang mencapai KKM adalah sebagai berikut :

$$TB = \frac{\sum s \geq 65}{N} \times 100 \%$$

TB = Ketuntasan Belajar

$\sum s \geq 65$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari
atau sama dengan 60.

N = Jumlah siswa